

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris atau penelitian yuridis empiris, yang mana penelitian harus mengkaji ketentuan hukum yang ada serta apa yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini juga dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya terjadi di masyarakat dengan maksud menggali fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai data penelitian.⁵⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti membutuhkan data-data yang akurat agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan absahannya. Dalam pelaksanaan penelitian ada dua jenis pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data secara diskriptif yakni berupa tulisan dan kata-kata dari orang atau pelaku yang diamati.⁶⁰ Meskipun nantinya terdapat data angka peneliti akan memberikan analisis dan interpretasi dari sisi kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian kali ini berada di lingkungan Pendidikan Sekolah Dasar Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Dari 19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandastana diambil 4 (empat) sampel Sekolah Dasar untuk dijadikan penelitian:

1. Sekolah Dasar Negeri Puntik Tengah;
2. Sekolah Dasar Negeri Puntik Dalam;
3. Sekolah Dasar Negeri Tanipah 1;

⁵⁹ Bambang Waluyo. 2022. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika). 15-16.

⁶⁰ Bodgan dan Taylor. 2006. (dalam moleg)

4. Sekolah Dasar Negeri Tanipah 2;

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kali ini yang disebut subjek merupakan orang yang nantinya diminta untuk memberikan informasi tentang pendapat ataupun fakta sebenarnya. Subjek penelitian juga bisa diartikan sebagai orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.⁶¹ Adapun subjek dalam tulisan ini adalah kepala sekolah dan guru di sekolah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu hal yang menjadi sasaran dari penelitian.⁶² Objek penelitian dalam tulisan ini adalah Pemenuhan hak Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus pada sekolah formal tingkat sekolah dasar di lingkungan pendidikan Kecamatan Mandastana dalam mengimplementasikan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan pada sekolah formal terhadap anak berkebutuhan khusus.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil wawancara, angket (kuesioner) maupun observasi mengenai implementasi Perda Barito Kuala Nomor 7 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan pendidikan terhadap hak pemenuhan pendidikan anak berkebutuhan khusus pada sekolah formal.
- b. Data skunder yaitu data yang dihimpun, dibuat, dan disajikan oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi ilmiah seperti buku dan jurnal.

⁶¹ Depdikbud, 1989, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Satu, Jakarta: Balai Pustaka Utama. 862.

⁶² Depdikbud, 1989, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Satu, Jakarta: Balai Pustaka Utama. 622.

Dalam penelitian ini, data skunder didapatkan dengan menggunakan metode dokumenter dan publikasi ilmiah seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat tambahan data berupa Undang-undang, adapun lebih rincinya, data yang diambil yaitu UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU SISDIKNAS), Perda Nomor 7 tahun 2009 tentang penyelenggaraan pendidikan, Undang-undang Nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas.

c. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan berkas penunjang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling krusial dalam penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan: (1) Teknik interview (wawancara), (2) Angket (kuesioner), (3) Dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu dari kedua pihak atau lebih, yaitu ada pewawancara dan ada narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah di sekolah dasar formal diantaranya sekolah yang menjadi objek penelitian Sekolah Dasar Negeri Puntik Tengah, Sekolah Dasar Negeri Puntik Dalam, Sekolah Dasar Negeri Tanipah 1 dan Sekolah Dasar Negeri Tanipah 2 yang berada di wilayah Kecamatan Mandastana.

b. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data diambil dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis kuesioner ada dua yaitu terbuka dan tertutup. Kuesioner yang

digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.⁶³

3. Dokumentasi

Pengumpulan data untuk penunjang penelitian ini juga mengambil dokumentasi dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan cara untuk dapat mengolah data menjadi informasi sehingga kualitas data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat sebagai solusi permasalahan terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif, dalam menganalisis penulis akan mendeskripsikan dan menggambarkan terhadap pengimplementasian Perda Barito Kuala Nomor 7 Tahun 2009 Pasal 6 angka 3 huruf b tentang pemenuhan hak pendidikan peserta didik anak berkebutuhan khusus di sekolah formal tingkat sekolah dasar di wilayah Kecamatan Mandastana. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang berasal dari wawancara dan kuesioner.

1. Analisis data wawancara

Analisis data yang berasal dari wawancara pada penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman menyebutkan bahwa terdapat langkah-langkah yang dilakukan pada saat melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain:⁶⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data diinterpretasikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi

⁶³ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Bandung : Cetakan Kesebelas Indonesia Alfabeda). 142.

⁶⁴ Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta). 91.

data dilakukan secara berkesinambungan selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data

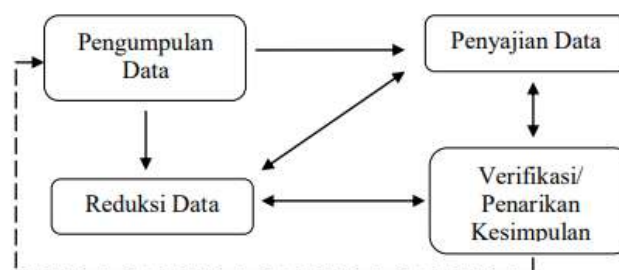
Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi 1) berbagai jenis matrik 2) grafik 3) jaringan, dan 4) bagan. Keempat hal tersebut dirancang dan diterapkan dengan baik guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah pahami. Dengan demikian seorang peneliti yang menganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah belum.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data akan tetapi perlu divalidasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman yang dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



2. Kuesioner

Pada penelitian ini kuesioner menggunakan skala likert. Menurut Natawidjaya skala likert adalah skala yang berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat mengenai subjek sikap. Sebagian dari pernyataan-pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat yang positif terhadap suatu subjek, namun ada juga pendapat yang negatif atau tidak menyenangkan. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan teknik penilaian sebagai berikut.⁶⁵

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Skala	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

kisi-kisi kuesioner sikap guru terhadap pemenuhan hak pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah formal dapat dilihat pada table 3.2 yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Guru Terhadap Pemenuhan Hak Pendidikan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Formal

Variabel	Komponen Sikap	Indikator	Sub Indikator	No Item	
				Favorable	Nonfavorable
Implementasi Perda	Kognitif	Mengetahui implementasi perda Kabupaten Barito Kuala terdapat Perda No 7 Tahun 2009	Mengetahui perda No 7 Tahun 2009 mengenai hak Pendidikan peserta didik berkebutuhan khusus	1,2	

⁶⁵ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

			Mengetahui penyelenggaraan Pendidikan anak berkebutuhan khusus berbeda dengan anak normal	3,4,6,8,12,13,14,15,16,17,18	5,7,9,10,11
			Memahami 38endid administrasi penyelenggaraan Pendidikan anak berkebutuhan khusus	19,20	
Sikap guru	Kognitif	Memahami hubungan terhadap anak berkebutuhan khusus	Memahami anak berkebutuhan khusus	1,2,3	
	Afektif	Membina hubungan terhadap 38endidikan anak berkebutuhan khusus	Sikap guru dalam proses pembelajaran	4,5,6,8,10,12,13,14	7,9,11
	Konaktif	Merencanakan pelaksanaan 38endidikan anak berkebutuhan khusus	Melaksanakan tugas sebagai guru Memodifikasi kurikulum pembelajaran	15,17,18,19 20,22,23	16, 21
Sarana dan Prasarana	Konaktif	Melaksanakan 38endidikan inklusif	Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	

Kesimpulan akhir kuesioner akan ditarik berupa statistik deskriptif, Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau mengumpulkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan secara umum. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung). 208

1. Data hasil kuesioner dirubah dalam bentuk data berdasarkan skor yang telah ditentukan.
2. Nilai maksimal untuk setiap butir soal adalah 4.
3. Menghitung jumlah skor akhir setiap variabel.
 - a. Jumlah skor maksimal variable implementasi perda adalah 80;
 - b. Jumlah skor maksimal variable sikap guru adalah 92;
 - c. Jumlah skor maksimal variable sarana dan prasarana adalah 40.
4. Skor akhir kemudian dianalisis dan dirubah menjadi rumus presentase. Anas Sudijono menjabarkan perhitungan tersebut menggunakan rumus:⁶⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi (Skor Perolehan)

N : Jumlah (Skor Maksimal)

5. Kemudian data presentase kemudian dihitung dengan mengambil rata-rata presentase dari setiap variable, berikut rumusnya:

$$\bar{x} \text{ presentase} = \frac{\sum \text{presentase}}{f}$$

Keterangan:

$\bar{x} \text{ presentase}$: Rata-rata Presentase

$\sum \text{presentase}$: Jumlah Presentase

f : Frekuensi

6. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini, skor hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan nilai presentase yang didapat dari pengolahan skala Likert⁶⁸, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

81% - 100% : Sangat Baik

61% - 80% : Baik

41% - 60% : Sedang

21% - 40% : Kurang

0% - 20% : Kurang Sekali

⁶⁷ Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada. 175

⁶⁸ Akdon, Riduwan. 2012. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.